

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SDN KEDUNGBANTENG TANGGULANGIN

Kusnul Kotimah
(192020100049)

Dosen Pembimbing : Hendra Sukmana, S.AP., M.KP

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

LATAR BELAKANG

Dana BOS

BOS merupakan Program pemerintahan yang pada dasarnya untuk menyediakan dana guna memenuhi biaya operasional dan nonpersonalia seperti memberi kebebasan pada biaya pendidikan siswa dari pengutan operasional. Dengan adanya dana BOS dengan harapan mampu untuk memberikan fasilitas terbaik pada siswa untuk melanjutkan sekolah bagi yang tidak mampu.

UU RI Tahun 1945 Pasal 34 Ayat 2

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal jenjang pada pendidikan dasar tanpa memungut biaya.



Permasalahan Dana BOS di Indonesia

Pencairan dana BOS yang mengalami keterlambatan menjadi permasalahan yang sering dialami di setiap sekolah, hal ini dikarenakan masih ada sekolah yang belum mengerjakan dana BOS.

Dana BOS SDN Kedungbanteng

Kendala dalam pelaksanaan Dana BOS, berupa sumber daya manusia yang ada di SD Negeri Kedungbanteng masih kurang mumpuni dalam pengerjaan Dana BOS. Sehingga mengalami kesulitan saat pengerjaan BOS, terlebih lagi pada saat ini sistem penganggaran dana BOS melalui Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS).

Rumusan Masalah



Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Kebijakan Dana BOS yang ada di SD Negeri Kedungbanteng ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Dana BOS yang ada di SD Negeri Kedungbanteng ?

PENELITIAN TERDAHULU

Putu Sucika dan I Nyoman Suprpta (2018)

“Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng”.

implementasi alokasi dana BOS berhasil dan berjalan sesuai tujuan dan tepat sasaran.

Yuyun Sefri Setyaningrun (2016)

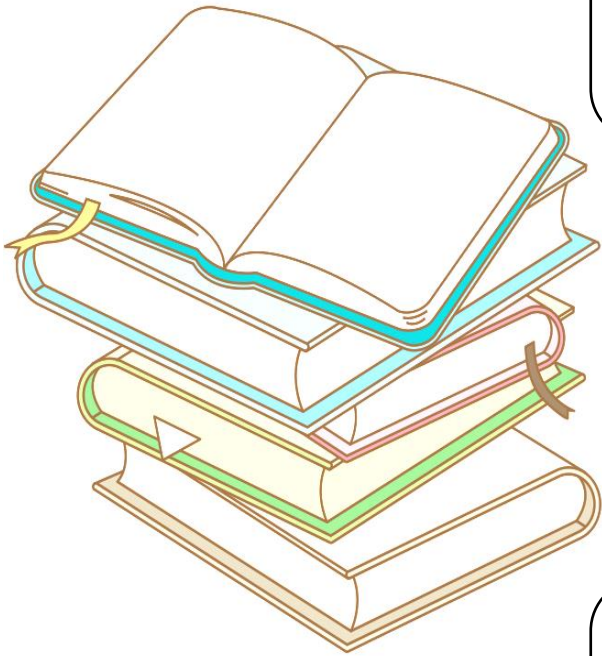
“implementasi program bantuan operasional sekolah tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah dasar negeri 002 di kecamatan bontang selatan kota bontang”

limplementasi sesuai dengan tujuan dan prinsip pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah walaupun dalam prosesnya masih terdapat kekurangan yaitu mekanisme proses pencairan dan keterbukaan informasi pencairan dana BOS yang berupa uang maupun barang dirasakan masih kurang maksimal kepada pihak penerima.

Andre Prasetyo Widodoa, Agresi Indah Purnamasarib, Yossi Indra Wardanic, Della Aulia Hidayahd, Zulfiah Nur Hasannahe.(2020)

“Implementasi Kebijakan dana BOS di Kota Malang.”

dalam persoalan sekolah gratis yang berelasi dengan BOS ini semakin memberi peluang masyarakat strata atas dan di sisi lain juga penanganan dana BOS yang diisukan tidak transparan terhadap masyarakat



Metode Penelitian



JENIS PENELITIAN

Kualitatif Deskriptif



FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada jenis **Merilee S. Grindle (2011:93)** yang terdiri dari 3 Indikator yaitu: 1) Derajat perubahan yang ingin dicapai, 2) Pelaksanaan program, dan 3) Sumber daya Yang digunakan.



LOKASI PENELITIAN

SDN Kedungbanteng,
Tanggulangi



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Wawancara, Observasi Dan Studi Pustaka



SUMBER DATA

Data Primer Dan Data Sekunder



ANALISIS DATA

Reduksi data, penyajian data,
penarikan kesimpulan

PEMBAHASAN

1. DERAJAT PERUBAHAN YANG INGIN DICAPAI

Hasil yang didapatkan ketika wawancara dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya derajat perubahan yang ingin dicapai. dimana dalam pengadaan jasa seperti listrik dan internet (wifi) masih menggunakan pembayaran secara konvensional (Tunai). Sekolah juga mengharap di Kabupaten Sidoarjo dapat menyediakan kebutuhan sekolah yang lengkap baik barang maupun jasa agar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan melalui SIPLah tanpa harus melakukan pengadaan secara konvensional. SIPLah merupakan tempat belanja secara online melalui Aplikasi yang dapat dengan sederhana untuk tahapan perbelanjaan barang-barang serta jasa sekolah.

2. PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

No	Uraian	Vol.	Tarif Harga	Jumlah	Tahap I
1	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan	12	50.000	600.000	0
2	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni dan Budaya	12	50.000	600.000	0
3	Pelaksanaan Ekstrakurikuler English Club	12	50.000	600.000	0
4	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Komputer	12	50.000	600.000	0
5	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan	12	50.000	600.000	0

Sumber: RKAS SD Negeri Kedungbanteng

Dari table tersebut dapat diketahui Program dana BOS dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan Ekstrakurikuler di SDN Kedungbanteng, khususnya yang menyangkut prosedur pembelian barang dan jasa telah sesuai dengan juknis BOS.



3. SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN



Sumber daya manusia dalam tim BOS yang dibentuk berdasarkan juknis BOS 2022 adalah Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah dan anggota sekolah (guru, komite sekolah, dan perwakilan murid).

a. Sumber daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di SD Negeri Kedungbanteng dalam pengerjaan dana BOS cukup baik, akan tetapi dalam pemahaman pengerjaan melalui ARKAS masih mengalami kesulitan. Bendahara BOS SD Negeri Kedungbanteng mengungkapkan bahwa, pengerjaan melalui ARKAS masih baru pertama di lakukan sehingga masih sulit untuk memahaminya.

Tabel 2 Daftar Pegawai SD Negeri Kedungbanteng

No.	JABATAN	GOL	Jumlah
1	PPTK	III D	1
2	Bendahara Bos	III C	1
3	Juru Buku	-	1
4	Operator Sekolah	-	1
5	Wali Kelas I	III C	1
6	Wali Kelas II	III D	1
7	Wali kelas III	IV A	1
8	Wali Kelas IV	III B	1
9	Wali Kelas V	-	1
10	Wali Kelas VI	III C	1
11	Pengurus barang pembantu	III C	1
12	Operator BMD	-	1
13	Keamanan	-	1

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana



Dari table 1, Anggaran yang diperlukan untuk operasional pelaksanaan kebijakan Dana BO Tahap 1 di SD Negeri Kedungbanteng tahun 2022 sebesar Rp. 44.805.000 yang dihitung berdasarkan Program sekolah. Terkait dengan tenaga pendidik atau tim BOS sekolah tidak ada anggaran khusus. Sementara itu, untuk biaya Sarana dan Prasaran seperti biaya konsumsi kegiatan rapat, pengadaan alat tulis kantor dan alat tulis mengajar bagi guru sebesar Rp. 30.127.000, Selain itu ada pengeluaran untuk pembelian Laptop HP senilai Rp. 10.000.000 sebanyak satu unit. anggaran Pengembangan Standar Pengolaan sebesar Rp. 3.656.000, pengembangan Standar Pembiayaan sebesar Rp. 309.000 dan Pengembangan dan Implementasi system penilaian seperti pelaksanaan kegiatan assemen dan evaluasi pembelajaran (pelaksanaan UTS, UAS, dan Asesmen Nasional berbasis kertas dan pensil (UNKP) sebesar Rp. 3.475.000. dari uraian teersebut menunjukkan bahwa dana yang diterima sudah sesuai dengan realisasi anggaran yang ada.

Tabel 1 Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAS) Bos Reguler Tahun Anggaran 2022

No. Urut	No. Kode	Uraian	Tahap 1 (Januari s.d April 2022)
	1	PROGRAM SEKOLAH	
1	1.1	Pengembangan kompetensi Kelulusan	Rp. 4.065.000
2	1.2	Pengembangan Standar isi	Rp. 2.300.000
3	1.3	Pengembangan Standar Proses	Rp. 875.000
4	1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. -
5	1.5	Pengembangan Sarana dan Prasaran Sekolah	Rp. 30.127.000
6	1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	Rp. 3.656.000
7	1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp. 309.000
8	1.8	Pengembangan dan Implementasi sistem penialian	Rp. 3.475.000
		JUMLAH	Rp. 44.805.000

Sumber: RKAS SD Negeri Kedungbanteng Tahun 2022

Tabel 4 Kondisi Ruang Pendidikan 2022

Nama Ruang	jumlah	Kondisi		
		Baik	Sedang	Rusak
Ruang kepala sekolah	1	√		
Ruang Guru	1	√		
Ruang Kelas	12	√		
Lab. Komputer	1	√		
Ruang UKS	1		√	
Lapangan	1			√

Dari table 4 dapat dijelaskan bahwa kondisi sarana pendidikan SD Negeri Kedungbanteng semua kondisinya baik, akan tetapi pada Lapangan masih sebagian rusak disebabkan karena adanya penurunan tanah efek dari tambang terdekat selain itu kondisi rusak tersebut seringkali mengakibatkan banjir. Untuk dana perbaikannya pihak sekolah sudah sering mengajukan biaya perbaikan lapangan namun tidak ada respon ataupun belum diproses sampai sekarang sehingga perbaikan lapangan sekolah menggunakan sisa dana BOS yang ada.



PENUTUP

Pada derajat perubahan yang ingin dicapai, dimana dalam pengadaan jasa seperti listrik dan internet (wifi) masih menggunakan pembayaran secara konvensional (Tunai). Untuk aspek Pelaksanaan kebijakan Dana BOS, Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik terhadap pelaksanaan Dana BOS 2022. Pelaksanaan program dana BOS didalamnya telah berjalan dengan optimal sebab telah dengan jelas telah tersusun pada SK Tim BOS Sekolah. Dan untuk Aspek sumber daya di SD Negeri Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin sudah terlaksana mulai dari sarana dan prasarana maupun staff yang melaksanakan kebijakan tersebut. Untuk pelaksana mengacu pada juknis BOS tahun 2020. Hanya saja pada sumber daya manusia masih kurang memahami tentang pengerjaan dana BOS melalui ARKAS. Maka dari itu, di harapkan Dispendikbud untuk melakukan sosialisasi atau pendampingan lebih dalam pengerjaan dana BOS melalui ARKAS.



TEMUAN PENTING PENELITIAN

Dana BOS sejatinya ialah bantuan operasional sekolah untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan. Akan tetapi terdapat larangan dalam penggunaan dana BOS, seperti penggunaan dana BOS untuk membangun gedung baru, meminjamkannya ke pihak lain, serta dalam waktu lama disimpan di rekening. SDN Kedungbanteng dalam implementasi Penggunaan Dana BOS juga harus di jalankan sebagaimana mestinya sesuai dengan pertauran yang ada, agar tidak adanya penyelewengan dalam penggunaan dana BOS

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis

- a) Untuk menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- b) Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.
- c) Sebagai dasar untuk mengadakan analisis lebih lanjut bagi peneliti lain yang relevan

Manfaat Praktis

- a) Bagi pihak instansi, sebagai tolak ukur dalam upaya mewujudkan kepuasan masyarakat dengan memaksimalkan kinerja pegawai, pengadaan fasilitas sarana prasarana serta kemudahan dalam layanan administrasi.
- b) Bagi mahasiswa, dari hasil penelitian di SD Negeri Kedungbanteng diharapkan dapat menambah pengetahuan tambahan mengenai Implementasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar kegiatan ilmiah untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian dibidang yang sama

REFERENSI

- [1] Sagala, S. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung, CV. Alfabeta.
- [2] Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 32 Ayat 1
- [3] Sucika, Putu., Suprpta, I Nyoman. (2018) *“Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai upaya pemerataan pendidikan di sekolah Dasar Negeri 1 Panarukan Kecamatan Buleleng Kabupten Buleleng”*
- [4] Setyaningrum, Yuyun Sefri. (2016) *“Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2013-2014 Pada Sekolah Dasar Negeri 002 di Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang”*
- [5] Widodo, Andre Prasetyo., Purnamasari, Agresi., Indah Wardani, Yossi Indra., Hidayah, Della Aulia., Hasannah, Zulfiah Nur. (2020) *“Implementasi Kebijakan dana BOS di Kota Malang”*
- [6] PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2022
- [7] Syantika Cahya Pamilia, Adji Suradji Muhammad, dan Okparizan: Implementasi Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa Melalui Siplah Di Sekolah Dasar Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang
- [8] Gunawan, I gede hery., Sumada, I made. (2021). *“ Implementasi Program bantuan operasional sekolh (BOS) pada sekolah dasar no 1 blahkiuh kecamatan abiansema kabupaten bandung”* <https://ojs.unr.ac.id/index.php/widyanata/article/view/601/541>
- [9] Madjid, Udaya., Nurrahman, Agung., Wahyuni, Nurul. (2021) *“Implementasi Program Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) Tingkat Pendidikan Dasar Pada Masa Pandemi Covid -19 di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat”* <https://ejournal.ipdn.ac.id/JIWBP/article/view/1989>

- [10] Perdana, Saka. (2016) *“Implementasi Kebijakan Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) DI SD Negeri Bekelan, Kulonprogo.”* <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/5341>
- [11] Ilham, Rezkiyansa., Mujtahid, Iqbal Miftakhul., Rosita, Tita. (2022) *“Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri 126 Kota Pekanbaru.”*
<https://ojs2.polimedia.ac.id/index.php/JIP/article/view/478>
- [12] Lika. (2016) *“Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah dasar negeri 003 Melak Kabupaten Kutai Barat”* [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/10/Lika%20\(10-04-16-08-44-58\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/10/Lika%20(10-04-16-08-44-58).pdf)
- [13] Regina, Bonita., Soeaidy, Saleh., Ribawanto, Heru. (2014) *“Implementasi Kebijakan Bantuan Oprasional Sekolah di Kota Malang (Studi Di Dinas Pendidikan Kota Malang)”*
- [14] Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: cv. Alfabeta.
- [15] Peraturan Pemerintah Nommor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan biaya pendidikan, non pendidikan personalia
- [16] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler
- [17] Pasolong, Harbani. 2013. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.

